

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang sudah disampaikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berpikir kritis matematis ditinjau dari gaya kognitif sistematis dalam menyelesaikan *problem with contradictory information* (PWCI) mampu memenuhi keempat indikator berpikir kritis matematis yang digunakan dalam penelitian ini. Subjek sistematis mampu memahami masalah dan mengidentifikasi untuk menilai kemungkinan jawaban; mampu memberikan suatu alasan yang baik yang disertai dengan bukti yang jelas; mampu memberikan penjelasan dari kesimpulan yang telah diambil dan mampu menyebutkan istilah-istilah yang ada pada soal; mampu mengecek kembali jawaban secara keseluruhan.
2. Berpikir kritis matematis ditinjau dari gaya kognitif intuitif dalam menyelesaikan *problem with contradictory information* (PWCI) mampu memenuhi kelima indikator berpikir kritis matematis yang digunakan dalam penelitian ini. Subjek intuitif mampu memahami masalah dan mengidentifikasi untuk menilai kemungkinan jawaban; mampu memberikan suatu alasan yang baik yang disertai dengan bukti yang jelas; mampu memberikan kesimpulan dengan cermat dan memberikan reason atau alasan yang tepat untuk mendukung sebuah kesimpulan; mampu memberikan penjelasan dari kesimpulan yang telah diambil dan mampu menyebutkan istilah-istilah yang ada pada soal; mampu mengecek kembali jawaban secara keseluruhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, bisa memberikan sumbangan pemikiran dalam perbaikan dan pengembangan proses

pembelajaran di sekolah sehingga kemampuan berpikir kritis matematis siswa dapat meningkat

2. Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, bisa memberikan gambaran mengenai tingkat kemampuan berpikir kritis matematis siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan serta memperhatikan gaya kognitif yang dimiliki siswa, sehingga dapat memberikan perilaku yang sesuai saat proses belajar mengajar berlangsung, seperti sering diberi latihan soal berbentuk soal cerita. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang dimiliki oleh siswa

3. Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat membantu siswa dalam meminimalisir terjadinya kesalahan dalam menyelesaikan permasalahan matematis dikemudian hari. Siswa dapat lebih aktif, rajin dan lebih teliti dalam mengerjakan soal matematika. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis dengan gaya kognitif yang dimiliki dalam menyelesaikan suatu permasalahan serta bisa mengembangkan keilmuannya dalam hal matematika.

4. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengembangkan penelitian ini menggunakan materi yang berbeda dan karena penelitian ini hanya berfokus kepada subjek dengan gaya kognitif sistematis-intuitif, selanjutnya bisa menggunakan subjek dengan gaya kognitif perseptual-reseptif dalam menyelesaikan *problem with contradictory information* (PWCI) atau subjek dengan gaya kognitif impulsif-refleksif dalam menyelesaikan *problem with contradictory information* (PWCI).